

ABSTRAK

M. RIZAL TRIANA, Upaya Meningkatkan Tendangan *Momtong Dollyo Chagi* Dengan Media Air Pada Peserta Ekstrakurikuler SMA PGRI Balaraja. Skripsi : Jakarta : Olahraga Pendidikan Fakultas Ilmu Olahraga Universitas Negeri Jakarta, Juli 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang : (1) Perbaikan dan peningkatan hasil belajar peserta ekstrakurikuler SMA PGRI Balaraja dalam melakukan tendangan *momtong dollyo chagi* dengan media air.

Metode penelitian ini adalah metode penelitian *action research classroom* (penelitian tindakan kelas) peserta ekstrakurikuler SMA PGRI Balaraja sebagai subyek penelitian, pada penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus, yaitu siklus 1 dan siklus 2. Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media air. Pada siklus 1 diawali dengan tes awal dimana peneliti dapat mengetahui seberapa besar kemampuan peserta didik dalam menguasai teknik tendangan sebelum di berikan perlakuan oleh peneliti, kemudian peserta memberikan perlakuan berupa pembelajaran dengan media air yang telah di sesuaikan kedalamannya dengan peserta. Perlakuan berupa media air telah disesuaikan dengan peserta didik. Perlakuan ini diberikan sebanyak 4 kali pertemuan sesuai penjelasan di awal dan setelah itu peneliti melakukan tes akhir untuk siklus pertama, dari hasil siklus pertama yang direalisasikan peneliti mendapati adanya perkembangan dari para peserta didik namun masih belum memenuhi batas minimum ketuntasan sehingga peneliti dan kolaborator sepakat bahwa perlu mengadakan siklus selanjutnya yaitu, siklus II dengan dengan mengadakan dengan diawali gerakan bagian perbagian lalu kemudian gerakan keseluruhan sehingga peserta didik mudah melakukan pembelajaran.

Kegiatan siklus II yang direalisasikan peneliti melalui media air hasil yang berupa 1) Peserta dapat memahami konsep gerakan tendangan

momtong dollyo chagi, hal ini dapat diketahui dari cara siswa melakukan dan memahami gerakan tendangan, 2) Peserta dapat belajar dengan baik, 3) Motivasi siswa dan percaya diri siswa meningkat pada saat pembelajaran dengan media air.

Pada penelitian ini dijelaskan bahwa pada tes awal didapati data kemampuan peserta didik yang lulus melakukan tendangan *momtong dollyo chagi* sebanyak 4(16%) peserta didik dan yang tidak lulus sebanyak 21 (84%) peserta didik. Pada siklus I terjadi peningkatan signifikan, siswa yang lulus sebanyak 15(60%) peserta didik, sedangkan yang tidak lulus sebanyak 10(40%) peserta didik. pada siklus II terlihat peningkatan yang maksimal yaitu, sebanyak 25(100%) peserta yang lulus.

Keterangan dari hasil penelitian ini peningkatan dari hasil belajar tendangan *momtong dollyo chagi* dengan media air dari tes awal menghasilkan prosentase sebesar 16% peserta yang dapat melakukan tendangan *momtong dollyo chagi* dengan benar, kemudian dilakukan siklus I didapati peningkatan yaitu 60% peserta yang dapat meningkatkan hasil belajar dengan benar, dan pada siklus ke II dengan hasil sebesar 100% peserta dapat meningkatkan hasil belajar tendangan *momtong dollyo chagi* dengan menggunakan media air dengan baik dan benar.